

ANALISIS PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI KELAS III SDN 01 SINGKAWANG

Bella Dewanti¹, Fajar Wulandari², Rien Anitra³

¹ STKIP Singkawang. E-mail: belladewanti799@gmail.com

² STKIP Singkawang. E-mail: fajarwulandari3@gmail.com

³ STKIP Singkawang. E-mail: anitrarien@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29
Review : 2024-05-10
Accepted : 2024-05-25
Published : 2024-05-31

KEYWORDS

Teacher's Role, Improving Student Discipline.

A B S T R A C T

This study is entitled "Analysis of the Social Studies Teacher's Role in Improving Student Discipline In Class III SD Negeri 01 Singkawang". This Thesis Aims To Know The Role of Class III Social Studies Teachers in improving discipline. Based on research on the role of class III social studies teachers in improving student discipline, the teacher has done his role well so that students have used their time well, students have been able to carry out common etiquette, do assignments on time and can speak well where the teacher is also able to do it. motivation, skill and appreciation or something that requires encouragement of advice, either in praise or Referrals. With time and action, teachers can see student learning discipline, monitor student behavior and also try to be a good example for students in order to improve student learning discipline in social studies lessons. The role of the thirdgrade social studies teacher at SD Negeri 1 Singkawang is also evidenced by the results of the researcher's observations on student discipline during online learning, the researcher assesses that the thirdgrade students are good in their discipline, this is the effort of the thirdgrade social studies teacher who has given a good role. The research that the researcher did was descriptive qualitative research. The population in this study were class teachers and third grade students at SD Negeri 1 Singkawang. Methods of data collection using interviews, observation and documentation.

PENDAHULUAN

Penentu yang sangat dominan dalam pendidikan Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terutama pendidikan akan nilai yang dibutuhkan untuk bertahan hidup dan mampu dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang selalu mengalami perkembangan. Maka dari itu dilihat secara historis terdapat tiga institusi sosial yakni (rumah, sekolah, dan tempat ibadah) yang berperan sebagai tempat untuk memberikan pendidikan moral bagi setiap individu. Dari ketiga institusi sosial

tersebut sekolah sebagai tempat diberikannya pendidikan ilmu pengetahuan menjadi salah satu institusi sosial yang memberikan pendidikan akan moral juga.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik. Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal terpenting dalam proses pembelajaran terletak pada interaksi guru dengan siswa. Guru mengharapkan agar siswa dapat berperan aktif, dalam mendukung pembelajaran yang interaktif.

Menurut Sapriya, (2009:20) proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berwawasan dan memiliki perilaku sosial yang tinggi. Pendidikan tentang sosial di sekolah yaitu pada mata pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dan jumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Pembelajaran IPS perlu diberikan kepada siswa SD karena IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa dalam mengenal lingkungan sosial di masyarakat, mengajarkan siswa agar lebih peka terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, dan mengajarkan siswa mengenal nilai-nilai sosial di masyarakat, serta untuk mengajarkan siswa dalam mengatasi masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti mengaitkan sikap disiplin siswa dengan guru IPS. Karena guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dianggap lebih memiliki kemampuan dalam pembentukan karakter siswa. Menurut teori Tohirin (2005:152) bahwa peran guru IPS ialah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, yang mana dapat berperan sebagai edukator, motivator, fasilitator, informator, konselor dan evaluator dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sikap disiplin. Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik agar menjadi kebiasaan di lingkungan sekitarnya.

Kedisiplinan siswa di SD Negeri 01 Singkawang terbentuk tidak dipungkiri karena peran dari seorang guru yang secara tepat menerapkan disiplin di sekolah tersebut. Ketepatan perilaku guru dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dengan baik. Hal ini didukung dengan pendapat Danim, (2002:45) mengemukakan dua peran utama guru dalam pembelajaran yaitu menciptakan keteraturan (*establishing order*) dan memfasilitasi proses belajar (*facilitating learning*).

Guru juga sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2017) menunjukkan bahwa siswa memiliki perubahan tingkat kedisiplinan yang baik, yaitu mereka dapat melakukan kebiasaan yang positif baik di lingkungan formal, informal, dan nonformal.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 01 Singkawang siswa belum sepenuhnya melakukan kedisiplinan yang baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas online saat pembelajaran. Terlihat saat siswa hadir di kelas online belum tepat waktu, belum

bisa menjaga bahasa komunikasi dengan baik saat berkomunikasi di whatsapp, kurang tertib pada saat mengambil tugas ke sekolah, masih kurang tertib dalam melaksanakan doa. Begitupun kedisiplinan siswa juga belum sepenuhnya terbentuk saat berada di dalam kelas online seperti harus disuruh menyiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di whatsapp, mengerjakan dan mengumpulkan PR belum tepat waktu pada saat guru meminta tugas dengan whatsapp mau pun tugas tertulis yang dikumpulkan dengan potofolio. Kurangnya kedisiplinan tersebut tentunya ada beberapa faktor yang menjadikan sikap disiplin siswa yang kurang baik.

Oleh karena itu, untuk melihat lebih jauh ketepatan tindakan seorang guru dan perannya terhadap kedisiplinan Siswa di SD Negeri 01 Singkawang, maka tindakan guru di sekolah tersebut akan dilihat dan disesuaikan dengan peran guru. Dengan melihat kesesuaian tindakan guru terhadap situasi terkait dengan siswa dalam menjalankan tugas, fungsi dan tujuan, tentunya dalam hal ini tidak lepas dari perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti tertarik untuk mengungkap lebih dalam tentang peran guru di SD Negeri 01 Singkawang, Jadi Peneliti mengangkat judul “Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 01 Singkawang”.

KAJIAN TEORI

Guru merupakan faktor, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran (Rustam, 2014: 8). Oleh karena itu, peranan guru berkaitan dengan proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru/wali kelas juga adalah tenaga kependidikan yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing, membina siswa, memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan proses belajar mengajar baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Peran guru IPS memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur peran guru IPS. Menurut Arifin (2003:118), yaitu (1) guru IPS sebagai pendidik, (2) guru IPS sebagai pengajar, (3) guru IPS sebagai teladan, dan (4) guru IPS sebagai pelatih.

Menurut Hartono (2003:85-90), juga memaparkan indikator peran guru ips yang harus dicapai adalah sebagai berikut: (1) peran keteladanan guru di terapkan oleh seorang guru melalui perilaku guru IPS dalam bertindak sehari-hari, (2) peran inspirator yakni dengan membangkitkan kreatifitas siswa melalui kegiatan pembelajaran ataupun tugas tugas yang di berikan, (3) peran guru sebagai motivator seorang guru senantiasa meningkatkan semangat belajar siswa, (4) sebagai evaluator ialah guru mengevaluasi kemampuan siswa baik secara kognitif efektif dan psikomotorik.

Guru juga sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Sikap disiplin siswa adalah suatu yang menjadi bagian dalam hidup siswa yang muncul pada pola tingkah lakunya sehari-hari. Keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kedisiplinan penting dilakukan baik didalam sekolah maupun diluar sekolah (Kharisma, 2018: 138). Sebuah kedisiplinan akan menentukan sebuah kesuksesan seseorang. Disiplin adalah simbol konsistensi dan komitmen seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

Beberapa fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38) yaitu:

- a) Menata kehidupan bersama.

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan individu yang lain menjadi baik dan lancar.

- b) Membangun kepribadian.

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

- c) Melatih kepribadian.

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

- d) Pemaksaan.

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

- e) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.

Adapun indikator kedisiplinan siswa menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan Tu'u (2004:91) dalam penelitiannya. Indikator disiplin siswa tersebut meliputi:

- 1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah,
- 2) Rajin dan teratur belajar,
- 3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan
- 4) ketertiban diri saat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga, Peneliti menyajikan data berupa deskripsi proses penerapan program beserta kendala-kendala yang ditemui dalam Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III khususnya kelas A pada SDN 01 Singkawang, yang terdiri dari 24 siswa. Dan objek pada penelitian ini adalah Peran guru

meningkatkan Sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas III SD.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan validitas.

Kemudian, data yang diperoleh dari penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data untuk menguji tingkat kepercayaan dan kebenaran data menjadi valid dan dapat diandalkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi. Adapun teknik yang digunakan dalam triangulasi ini adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2011: 241) “ menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama” yaitu data yang diperoleh dengan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru kelas III untuk mengetahui kondisi awal permasalahan disekolah tersebut tentang Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Sikap Disiplin siswa kelas III SDN 01 Singkawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari teknik penelitian wawancara dan observasi, kemudian sumber penelitian yaitu guru kelas III, dan peserta didik kelas III SD Negeri 01 Singkawang Sudah Cukup baik, peran guru kelas menggunakan peranan mengajar dan peran membimbing untuk meningkatkan sikap kedisiplinan siswa.

Peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa. Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar, guru berperan penting sebagai pengajar dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran. diantaranya guru dapat melakukan dengan metode penugasan, dimana metode penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa secara tugas online. Agar mengetahui kedisiplinan belajar siswa. Guru dapat melihat pada saat mereka mengumpulkan tugas apakah dikerjakan dengan baik dan tepat waktu atau tidak nya dalam mengumpulkan tugas.

Peranan guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Guru sebagai pembimbing mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap kedisiplinan dalam belajar siswa. Sebagai guru harus memberikan contoh, arahan dan bimbingan kepada siswa dimana guru harus menekan kan agar siswa dapat disiplin dalam belajar dan juga guru dapat membimbing siswa agar dapat disiplin dalam waktu dan perbuatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan dengan rumusan masalah yang ada. Mengkaji adanya peranan guru IPS dalam meningkatkan sikap disiplin siswa kelas III SDN 01 Kota Singkawang. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara sendiri dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan peranya dengan baik sehingga siswa sudah memanfaatkan waktu dengan baik, siswa sudah mampu melaksanakan tatib bersama, mengerjakan tugas tepat waktu dan sudah bisa berbahasa tulis dengan baik, dan guru juga memberikan motivasi, keterampilan dan apresiasi atau sesuatu yang memerlukan dorongan saran, baik dalam bentuk pujian atau arahan. Dengan waktu dan perbuatan, guru dapat melihat kedisiplinan belajar siswa, mengawasi perilaku siswa dan juga berusaha menjadi teladan

yang baik bagi para siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian. (2017). Upaya Pembinaan Fisik Mental (PFM) dalam membangun kedisiplinan siswa SMK PGRI 3 Cimahi. *Jurnal pendidikan PPKn*, 2(1):132.
- Arifin, Muzzayyin. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Danim, Sudarwanto. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Roskarya.
- Kharisma, Canggih (2018) Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteri Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Slema.:*Jurnal.PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan*.
- Sapriya, (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo